

ANALISIS PROGRAM MAGANG, MINAT PROFESI GURU, DAN *LOCUS OF CONTROL INTERNAL* TERHADAP KESIAPAN MENJADI TENAGA PENDIDIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI STKIP PGRI TULUNGAGUNG YANG SEDANG MENEMPUH SKRIPSI TAHUN 2017/2018

Fitri Nur Kholifah

Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Tulungagung
fnk714@gmail.com

dan

Nafik Umurul Hadi

Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Tulungagung
nafikumurulhadi@gmail.com

ABSTRACT

According to the Minister of National Education Regulation No. 16 of 2007 on Academic Qualification and Teacher Competency Standards, as for the various competencies of teachers that must be owned by Teachers include: Pedagogic Competency, Personality Competence, Social Competence and Professional Competence. Based on an open questionnaire, some of the students said that with the provisions that have been obtained from STKIP PGRI Tulungagung, they are ready to work as educators, but some students say that they feel not ready to be an educator for various reasons. The purpose of this study is to analyze the influence of partially or simultaneously Internship Program, Teacher Profession Interest, and Locus Of Internal Control Against Readiness Becoming Student Educator Economics Study Program STKIP PGRI Tulungagung Who Taking Thesis Year 2017/2018. The research method used is descriptive method with quantitative approach. The analytical technique used multiple linear regression analysis. Based on the results of the study concluded that: There is a significant influence partially or simultaneously Internship Program, Teacher Profession Interest, and Locus Of Internal Control Against Readiness Becoming Student Educator. The value of coefficient of determination (adjusted R^2) of 0.49, it means 49% Readiness Becoming Student Educator is influenced by Internship Program, Teacher Profession Interest, and Locus Of Internal Control.

Keywords: *Internship Program, Teacher Profession Interest, Locus Of Internal Control, Readiness to Become Educator*

Profesi kependidikan sesungguhnya memiliki dua ranah besar yaitu pendidik dan tenaga kependidikan. Penyandang profesi atau pemangku pekerjaan pendidik mencakup guru, dosen, konselor, pamong belajar, pamong, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan tenaga atau sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. LPTK (Lembaga Pendidikan

Tenaga Kependidikan) adalah suatu lembaga perguruan tinggi yang memiliki peranan penting dalam mempersiapkan tenaga pendidik yang profesional.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, adapun macam-macam kompetensi guru yang harus dimiliki oleh Tenaga Guru antara lain: Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional.

Uji Kompetensi Guru (UKG) adalah sebuah kegiatan Ujian untuk mengukur kompetensi dasar tentang bidang studi (*subject matter*) dan pedagogic dalam domain *content* guru. UKG dilakukan untuk melakukan pemetaan dalam rangka memperoleh *baseline* tentang kompetensi guru.

Tabel 1
Perkembangan Nilai UKG (Uji Kompetensi Guru)

Tahun Pelaksanaan UKG	Rerata Nilai UKG Guru
2012	45,85
2013	47,84
2014	48,95
2015	56,77

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2015)

Terlihat dari tabel di atas bahwa nilai UKG (Uji Kompetensi Guru) setiap tahun ke tahun terus meningkat namun hasilnya masih belum memuaskan. Ini mengindikasikan bahwa kemampuan guru di Indonesia masih belum maksimal. Tentu, dengan adanya hasil seperti itu diharapkan LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan) di Indonesia dapat semakin meningkatkan kualitasnya agar dapat menghasilkan tenaga pendidik yang profesional. Dan mendorong para tenaga pendidik untuk meningkatkan kemampuannya sendiri.

Salah satu prinsip pembelajaran dalam rangka pembentukan keterampilan, pengetahuan, dan sikap adalah belajar dengan berbuat (*learning by doing*). Program magang adalah pembelajaran dengan berbuat yang sangat tepat untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Program magang merupakan suatu kegiatan yang memberikan pengalaman awal untuk membangun jadi diri pendidik, memantapkan kompetensi

akademik kependidikan dan bidang studi, memantapkan kemampuan awal mahasiswa sebagai calon pendidik, mengembangkan perangkat pembelajaran dan kecakapan pedagogis.

Minat merupakan faktor motivasional yang mempengaruhi kemauan seseorang untuk melakukan atau menentukan pilihan dalam suatu pekerjaan. Sedangkan menurut Djaali (2009:121), “minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.”.Minat yang tinggi terhadap profesi pendidik akan membuat mahasiswa bersungguh-sungguh dalam mempelajari teori-teori tentang kependidikan, minat juga mendorong mahasiswa untuk dapat memanfaatkan dengan baik program magang untuk melihat bagaimana kemampuannya dalam mengajar serta pada akhirnya akan siap dalam menjalankan tugas sebagai seorang pendidik.

Kesiapan mahasiswa menjadi tenaga pendidik tidak hanya dilihat dari pengalamannya dalam program magang dan minatnya terhadap profesi guru tetapi juga dilihat dari *locus of control internal*-nya. Pada mahasiswa yang memiliki *locus of control internal* tinggi akan memanfaatkan kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung untuk mengasah kemampuan diri dan keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru. Mahasiswa sebagai calon guru harus memiliki *locus of control internal* yang tinggi karena tanggung jawab seorang guru sebagai pencetak sumber daya manusia harus dilaksanakan dengan penuh dedikasi. (Ulin & Oktarina, 2014)

STKIP PGRI Tulungagung merupakan salah satu LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan) swasta yang ada di Tulungagung. Salah satu program studinya yaitu Program Studi Pendidikan Ekonomi. Prodi Pendidikan Ekonomi merupakan salah satu prodi tertua di STKIP PGRI Tulungagung. Seperti yang tercantum dalam website resmi prodi pendidikan ekonomi yaitu stkippgritulungagung.ac.id/ekonomi , disebutkan bahwa profil lulusan mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Tulungagung ada tiga, yaitu: 1. Tenaga Pendidik di Bidang Ekonomi, 2. Peneliti di Bidang Ekonomi, dan 3. Wirausahawan.

Berdasarkan angket terbuka yang disebar peneliti beberapa mahasiswa mengatakan dengan bekal yang sudah diperoleh dari STKIP PGRI Tulungagung mereka siap apabila nantinya berprofesi menjadi tenaga pendidik, namun beberapa mahasiswa mengatakan bahwa mereka merasa belum siap menjadi seorang tenaga pendidik dengan berbagai alasan. Peneliti menemukan beberapa alasan mengapa para mahasiswa ini belum siap menjadi tenaga pendidik, diantaranya adalah:

1. Gaji guru kecil.
2. Lulusan mahasiswa pendidikan ekonomi tidak harus menjadi guru, bisa juga di bidang lain seperti wirausaha atau di pekerjaan swasta.
3. Merasa tidak cocok menjadi guru.
4. Menjadi guru profesional harus ikut PPG (Program Profesi Guru).
5. Saingannya terlalu banyak.
6. Sebelumnya memilih jurusan pendidikan karena terpengaruh teman.
7. Sudah ada pekerjaan lain.

Itulah beberapa alasan yang dikemukakan mahasiswa tentang ketidaksiapannya menjadi tenaga pendidik.

Berdasarkan ulasan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana kesiapan mahasiswa menjadi tenaga pendidik dilihat dari tiga aspek yaitu program magang, minat terhadap profesi guru dan *locus of control internal*. Selanjutnya penelitian ini dituangkan dalam bentuk skripsi berjudul “Pengaruh Program Magang, Minat Profesi Guru, dan *Locus Of Control Internal* Terhadap Kesiapan Menjadi Tenaga Pendidik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Tulungagung yang sedang menempuh skripsi Tahun 2017/2018”

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh program magang terhadap kesiapan menjadi tenaga pendidik, mengetahui pengaruh minat profesi guru terhadap kesiapan menjadi tenaga pendidik, mengetahui pengaruh *locus of control internal* terhadap kesiapan menjadi tenaga pendidik dan untuk mengetahui pengaruh program magang, minat profesi guru dan *locus of control internal* terhadap kesiapan mahasiswa menjadi tenaga pendidik mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Tulungagung yang sedang menempuh skripsi tahun 2017/2018.

TUNJAUAN PUSTAKA

Kesiapan Menjadi Tenaga Pendidik

Sedangkan menurut (Ulin & Oktarina, 2014) Kesiapan menjadi guru dapat dilihat dari kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan tugas-tugas guru dan pemahaman terhadap kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru.

Kesiapan mahasiswa menjadi guru dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dalyono (2005:52) seperti yang dikutip di (Ulin & Oktarina, 2014) menyatakan bahwa kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik dan mental. Kesiapan fisik adalah berarti

tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental, memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan.

Indikator dalam variabel Kesiapan Menjadi Tenaga Pendidik menurut (Mulyasa, 2009) seperti yang dikutip di (Ulin & Oktarina, 2014) adalah:

1. Kompetensi Paedagogik
2. Kompetensi Kepribadian
3. Kompetensi Sosial
4. Kompetensi Profesional

Program Magang

Danim & Khairil (2013:41) mengatakan bahwa program magang adalah pelatihan yang dilaksanakan di dunia kerja atau industri yang relevan dalam rangka meningkatkan kompetensi profesional guru. Program magang ini diperuntukkan bagi guru dan dapat dilakukan selama periode tertentu, misalnya, magang di sekolah tertentu untuk belajar manajemen kelas atau manajemen sekolah yang efektif. Program magang dipilih sebagai alternatif pembinaan dengan alasan bahwa keterampilan tertentu yang memerlukan pengalaman nyata.

Menurut Mardiyono dalam Praditiliana (2012) seperti yang dikutip di (Yulianto & Khafid, 2016) dalam setiap pendidikan calon guru, perlu diselenggarakan praktik keguruan yang dikemas dalam Program Magang. Program Magang diharapkan dapat mempersiapkan para calon guru agar sukses dalam uji kompetensi guru. Suksesnya guru dalam uji kompetensi mengindikasikan bahwa calon guru tersebut memiliki kompetensi yang memadai untuk guru yang profesional.

Indikator variabel Program Magang menurut (Yulianto & Khafid, 2016) adalah:

1. Keterampilan Mengajar
2. Pengetahuan Profesi
3. Sikap Kerja

Minat Profesi Guru

Minat untuk menjadi guru dapat diartikan sebagai suatu ketertarikan seseorang terhadap profesi guru. Minat menjadi guru adalah suatu ketertarikan dari dalam diri individu yang mendorong dan mempengaruhi tingkah laku seseorang untuk mewujudkan keinginannya menjadi seorang guru. (Ita Astarini, 2015)

Seseorang yang mempunyai minat terhadap profesi guru akan lebih memilih, lebih menyukai, dan lebih mengharapkan untuk bekerja sebagai guru yang profesional; sedangkan yang tidak berminat terhadap profesi guru sesungguhnya tidak akan memilih, tidak menyukai, dan tidak mengharapkan bekerja sebagai guru. Kalau ada orang yang sesungguhnya tidak berminat terhadap profesi guru tetapi menjadi guru, dapat dipastikan akan menjadi guru yang kurang profesional. (Widyastono, 2013)

Jadi Minat Profesi Guru adalah rasa ketertarikan tanpa adanya paksaan pada aktivitas atau profesi guru.

Indikator dari variabel minat profesi guru menurut (Crow and Crow dalam Shaleh dan Wahab, 2004) seperti yang dikutip di (Ulin & Oktarina, 2014) adalah:

1. Perhatian terhadap profesi guru.
2. Kemauan berprofesi sebagai guru.
3. Kebutuhan/motif memiliki profesi guru.

Locus Of Control Internal

Pada mahasiswa yang memiliki *locus of control internal* tinggi akan memanfaatkan kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung untuk mengasah kemampuan diri dan keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru. Mahasiswa sebagai calon guru harus memiliki *locus of control internal* yang tinggi karena tanggung jawab seorang guru sebagai pencetak sumber daya manusia harus dilaksanakan dengan penuh dedikasi. (Ulin & Oktarina, 2014)

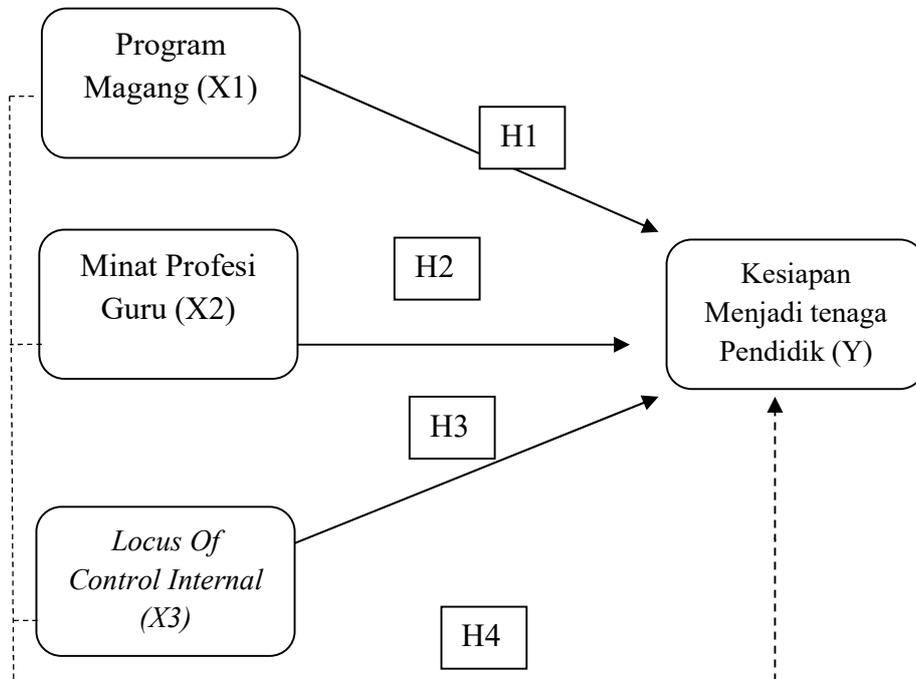
Rahman (2012) seperti yang dikutip di (Ulin & Oktarina, 2014) menyebutkan bahwa *Locus of control internal* merupakan salah satu faktor kepribadian yang menunjukkan pengendalian diri seseorang. Individu yang memiliki *locus of control internal* berkeyakinan bahwa dirinya dapat mengatur dan mengarahkan hidupnya serta bertanggung jawab terhadap pencapaian penguat apapun yang diterimanya.

Indikator dari variabel *locus of control internal* menurut (Aji, 2010) seperti yang dikutip di (Ulin & Oktarina, 2014) adalah:

1. Kontrol diri
2. Kemandirian
3. Tanggung jawab
4. Ekspektasi hasil

Kerangka Berpikir

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel X terhadap Y, kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dijelaskan dengan gambar berikut.



Gambar 1
Kerangka Berpikir
 (Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2018)

Keterangan :

—————> = Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial/sendiri-sendiri.

-----> = Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan/bersama-sama

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan judul dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:14), metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Rancangan penelitian ini merupakan rancangan penelitian noneksperimen, yang mencari pengaruh antar variabel dimana sesuai dengan judul penelitian ini yaitu pengaruh program magang, minat profesi guru dan *locus of control internal* terhadap kesiapan menjadi tenaga pendidik mahasiswa prodi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Tulungagung yang sedang menempuh skripsi tahun 2017/2018 yang artinya penelitian ini tidak melakukan kontrol atau kendali dan manipulasi data melainkan mengumpulkan data atau fakta yang telah ada dimana peneliti memperoleh secara langsung

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan ekonomi yang sedang menempuh skripsi tahun 2017/2018. Sampel yang digunakan sebanyak 99 mahasiswa dengan tehnik pengambilan sampel *simple random sampling* secara undian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi yang sedang menempuh skripsi tahun 2017/2018 dan dokumentasi.

Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda dengan menggunakan bantuan program *SPSS 18.0 for windows*. Uji prasyarat analisi yang digunakan antara lain: uji normalitas, linieritas, multikolonieritas, dan heterokedastisitas. Uji Hipotesis yang digunakan adalah pengujian Persamaan Garis Regresi Linier Ganda, Uji t, Uji F, dan Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*).

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.251	7.144		1.995	.049
Program Magang	.480	.107	.445	4.461	.000
Minat Profesi Guru	.160	.066	.193	2.432	.017
Locus Of Control Internal	.212	.103	.211	2.056	.043

a. Dependent Variable: Kesiapan Menjadi Tenaga Pendidik

Dari hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel coefficients diperoleh persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$ yaitu $Y = 14,251 + 0,480X_1 + 0,160X_2 + 0,212X_3$ yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

(a) merupakan konstanta yang besarnya 14,251 menyatakan bahwa jika variabel independent (program magang, minat profesi guru, dan *locus of control internal*) sebesar 0 (nol), maka nilai variabel dependent (disiplin belajar) sebesar 14,251.

(b₁) merupakan koefisien regresi dari X₁ koefisien regresi 0,480 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X₁ dengan asumsi variabel lain (X₂ dan X₃) dianggap maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya Y sebesar 0,480.

(b₂) merupakan koefisien regresi 0,160 dari X₂ koefisien regresi menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X₂ dengan asumsi variabel lain (X₁ dan X₃) dianggap konstan maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya Y sebesar 0,160.

(b₃) merupakan koefisien regresi 0,212 dari X₃ koefisien regresi menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X₃ dengan asumsi variabel lain (X₁ dan X₂) dianggap konstan maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya Y sebesar 0,212.

Uji t

Tabel 3
Tabel Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.251	7.144		1.995	.049
Program Magang	.480	.107	.445	4.461	.000
Minat Profesi Guru	.160	.066	.193	2.432	.017
Locus Of Control Internal	.212	.103	.211	2.056	.043

a. Dependent Variable: Kesiapan Menjadi Tenaga Pendidik

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat di ketahui bahwa variabel Program Magang (X_1) memiliki nilai sig. t < alpha yaitu sebesar 0,000 <0,05 dan t_{hitung} > t_{tabel} yaitu sebesar 4,461 > 1,98525. Apabila signifikan t < alpha atau t_{hitung} > t_{tabel} , maka nilai hipotesis nol (H_0) di tolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Program Magang (X_1) terhadap Kesiapan Menjadi Tenaga Pendidik (Y) Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Yang Sedang Menempuh Skripsi Tahun 2017/2018 di STKIP PGRI Tulungagung.

Selanjutnya dapat di ketahui pula bahwa variabel minat profesi guru (X_2) memiliki nilai sig. t < alpha yaitu sebesar 0,017 <0,05 dan t_{hitung} > t_{tabel} yaitu sebesar 2,432 > 1,98525. Apabila sig. t < alpha atau t_{hitung} > t_{tabel} , maka nilai hipotesis nol (H_0) di tolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Minat Profesi Guru (X_2) terhadap Kesiapan Menjadi Tenaga Pendidik (Y) Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Yang Sedang Menempuh Skripsi Tahun 2017/2018 di STKIP PGRI Tulungagung.

Selanjutnya dapat di ketahui pula bahwa variabel *locus of control internal* (X_3) memiliki nilai sig. t < alpha yaitu sebesar 0,043 <0,05 dan t_{hitung} > t_{tabel} yaitu sebesar 2,056

$> 1,98525$. Apabila $\text{sig. } t < \alpha$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka nilai hipotesis nol (H_0) di tolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Locus Of Control Internal* (X_3) terhadap Kesiapan Menjadi Tenaga Pendidik (Y) Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Yang Sedang Menempuh Skripsi Tahun 2017/2018 di STKIP PGRI Tulungagung.

Uji F

Tabel 4
Tabel Hasil Uji Simultan

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5088.597	3	1696.199	30.422	.000 ^a
Residual	5296.757	95	55.755		
Total	10385.354	98			

a. Predictors: (Constant), Locus Of Control Internal, Minat Profesi Guru, Program Magang

b. Dependent Variable: Kesiapan Menjadi Tenaga Pendidik

Dari tabel ANOVA diatas menunjukkan $F_{\text{hitung}} (30,442) > F_{\text{tabel}} (3,09)$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Program Magang (X_1), Minat Profesi Guru (X_2), dan *Locus Of Control Internal* (X_3) terhadap Kesiapan Menjadi Tenaga Pendidik (Y) secara bersama-sama.

Koefisien Determinasi

Tabel 5
Tabel Hasil Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
dimension0 1	.700 ^a	.490	.474	7.467

a. Predictors: (Constant), Locus Of Control Internal, Minat Profesi Guru, Program Magang

Berdasarkan pada tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa koefisien korelasi adalah sebesar 0,700 , dan determinasi *R Square* sebesar 0,490 atau 49,0%. Hal ini menunjukkan bahwa 49,0% perubahan variabel (Y) dipengaruhi oleh perubahan variabel (X_1), variable (X_2) dan variabel (X_3). Sedangkan sisanya sebesar 51,0% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel X_1 , X_2 dan X_3 yang mempengaruhi Kesiapan Menjadi Tenaga Pendidik.

Pengaruh Program Magang Terhadap Kesiapan Menjadi Tenaga Pendidik

Program Magang adalah pelatihan yang dilaksanakan di dunia kerja atau industri yang relevan dalam rangka meningkatkan kompetensi profesion guru. Program Magang dipilih sebagai alternatif pembinaan dengan alasan bahwa profesi tenaga pendidik adalah profesi yang memerlukan keterampilan tertentu yang memerlukan pengalaman nyata (Danim & Khairil, 2013).

Teori tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa terdapat pengaruh antara Program Magang terhadap Kesiapan Menjadi Tenaga Pendidik. Ketika Program Magang yang dilaksanakan mahasiswa baik maka Kesiapan Menjadi Tenaga Pendidiknyapun juga akan baik.

Pengaruh Minat Profesi Guru Terhadap Kesiapan Menjadi Tenaga Pendidik

Minat terhadap Profesi Guru adalah dorongan yang timbul dari dalam diri individu untuk menjadi guru yang profesional, yang dilakukan dalam bentuk perhatian terhadap profesi guru dan melakukan upaya untuk menjadi guru yang profesional (Widyastono, 2013).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa terdapat pengaruh dari Minat Profesi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Tenaga Pendidik sesuai dengan teori yang dikemukakan Widyastono diatas. Bahwa ketika minat mahasiswa terhadap profesi guru ini tinggi maka akan meningkatkan juga kesiapannya menjadi seorang tenaga pendidik.

Pengaruh *Locus Of Control Internal* Terhadap Kesiapan Menjadi Tenaga Pendidik

Locus Of Control Internal merupakan salah satu faktor kepribadian yang menunjukkan pengendalian diri seseorang. Individu yang memiliki *locus of control internal* berkeyakinan bahwa dirinya dapat mengatur dan mengarahkan hidupnya serta bertanggung jawab terhadap pencapaian penguat apapun yang diterimanya (Rahman, 2012).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan peneliti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *locus of control internal* terhadap kesiapan menjadi tenaga pendidik. Hal ini dikarenakan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik harus memiliki *locus of control internal* yang tinggi karena tanggung jawab seorang tenaga pendidik sebagai pencetak sumber daya manusia harus dilaksanakan dengan penuh dedikasi (Ni'mah & Oktarina, 2014). Jadi ketika *locus of control internal* mahasiswa itu tinggi maka kesiapan menjadi tenaga pendidiknya juga akan tinggi.

Hasil penelitian ini logis karena factor eksternal seperti program magang mempengaruhi kesiapan menjadi tenaga pendidik. Semakin baik program magang yang dilaksanakan, semakin baik pula kesiapan menjadi tenaga pendidiknya. Begitu pula factor dari internal seperti minat profesi guru dan *locus of control internal* mempengaruhi kesiapan menjadi tenaga pendidik. Semakin baik minat profesi guru dan *locus of control internal* seseorang maka semakin baik pula kesiapannya menjadi tenaga pendidik. Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama program magang, minat profesi guru dan *locus of control internal* mempengaruhi kesiapan menjadi tenaga pendidik. Kontribusi tersebut yaitu sebesar 49%. Karena besarnya kontribusi belum mencapai 100%, maka sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk pada penelitian ini, yaitu sebesar 51%, seperti prestasi belajar, peran guru pamong, dll.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan yang diambil antara lain, terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan program magang terhadap kesiapan menjadi tenaga pendidik mahasiswa program studi pendidikan ekonomi yang sedang menempuh skripsi tahun 2017/2018 sebesar 28,74%, terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan minat profesi guru terhadap kesiapan menjadi tenaga pendidik mahasiswa program studi pendidikan ekonomi yang sedang menempuh skripsi tahun 2017/2018 sebesar 7,85%, terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan minat profesi guru terhadap kesiapan menjadi tenaga pendidik mahasiswa program studi pendidikan ekonomi yang sedang menempuh skripsi tahun 2017/2018 sebesar 12,36%. Sedangkan secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan program magang, minat profesi guru dan *locus of control internal* terhadap kesiapan menjadi tenaga pendidik mahasiswa program studi pendidikan ekonomi yang sedang menempuh skripsi tahun 2017/2018 sebesar 49%.

Bagi STKIP PGRI Tulungagung: Melihat besarnya kontribusi Program Magang terhadap Kesiapan Menjadi Tenaga Pendidik maka disarankan bagi kampus untuk lebih mengoptimalkan Program Magang yang dilaksanakan di sekolah, seperti penambahan jam asistensi sehingga mahasiswa dapat lebih maksimal dalam pelaksanaan program magang. Dan pihak kampus harus memantau serta mengawasi semua pelaksanaan program magang, sehingga lulusan benar-benar siap bekerja sesuai dengan bidang pendidikannya. Selain itu, pihak kampus diharapkan agar lebih mengarahkan mahasiswanya untuk berfikir dan bertindak sebagai seorang pendidik karena dilihat dari hasil penelitian ini bahwa variable Minat Profesi Guru dan *Locus Of Control* sangat mempengaruhi kesiapan mahasiswa menjadi seorang tenaga pendidik.

Bagi peneliti selanjutnya: Disarankan untuk meneliti dan mengembangkan penelitian lebih lanjut terkait dengan faktor-faktor lain seperti penambahan variable *Micro Teaching* dan Peran Guru Pembimbing Magang yang mungkin mempengaruhi Kesiapan Menjadi Tenaga Pendidik. Selain itu obyek penelitian juga bisa diperluas, tidak hanya mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi saja tetapi juga seluruh Mahasiswa STKIP PGRI Tulungagung atau kampus yang lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Danim, Khairil. 2013. *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta
- Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ita Astarini, A. M. (2015). *Pengaruh Self Efficacy, Prestise Profesi Guru Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2011 Fe Unnes*, 5(2), 519–531.
- Permendiknas No. 16 Tahun 2007 *Tentang Standar Kualifikasi Akademik*. Diperoleh dari vervalsp.data.kemdikbud.go.id
- Profil lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi diperoleh dari <http://stkipppgritulungagung.ac.id/ekonomi/>. Diakses tanggal 27 Maret 2018
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Ulin, F., & Oktarina, N. (2014). *Pengaruh Minat Profesi Guru, Locus of Control Internal, Peran Guru Pamong Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Economic Education Analysis Journal*, 3(2), 336–342.
- Widyastono, h. (2013) “*Minat Terhadap Profesi guru, Pengetahuan Tentang Nilai Hasil Belajar, Dan Kualitas Kurikulum Buatan Guru The Interest Knowledge Of The Evaluation On Learning Achievement, Ang The Quality Of Curriculum Document,*” 19(1), Hal. 222-235
- Yulianto, A. Dan Khafid, M. (2016) “*Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru, Dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Yang Profesional,*” 5(1), Hal. 100-114